

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING  
LEARNING* (CTL) DI KELAS IV SD N 01 SASAK RANAH PISISISE  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SRI PUJIATI  
NIM. 57161**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS  
Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching  
Learning (CTL)* Di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie  
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Sri Pujiati

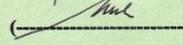
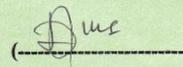
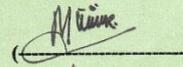
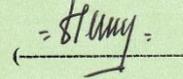
NIM : 57161

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2012

**Tim Penguji,**

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Zuraida M.Pd	
Sekretaris : Drs. Nasrul, S.Pd	
Anggota : Dra. Farida S, M.Si	
Anggota : Dra. Mayarnimar	
Anggota : Dra. Dernawati	

## ABSTRAK

### **Sri Pujiati, 2012: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* Di Kelas IV SDN 01 Kec. Sasak Ranah Pasisie Kab. Pasaman Barat**

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Pendekatan Contextual teaching learning (CTL)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS yang masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, dan standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diharapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* di Kelas IV SD N 01 Kec. Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Psaman Barat.. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu Kreatif, belajar memecahkan suatu masalah tertentu serta mampu bergaul dalam lingkungan kelompok maupun kehidupan sosial.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N 01sasak Kec. Sasak Ranah Pasisie Kab. Pasaman Barat. Penelitian ini di laksanakan dalam dua kali siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Hasil Penilaian RPP siklus I yaitu 67,85 meningkat pada siklus II yaitu 96,42%. Kegiatan guru pada siklus I yaitu 66,66% meningkat pada siklus II yaitu 94,44% . Kegiatan siswa pada siklus I yaitu 69,44% meningkat pada siklus II yaitu : 97,22%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Nasrul, S.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dra. Farida S,M.Si selaku penguji I, Dra. Mayarnimar selaku penguji II, ibu Dra. Dernawati selaku penguji III. Bapak Dra. Dernawati selaku penguji III, tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Jasman S.Pd selaku kepala sekolah SD N 01 Sasak Ranah pasisie Kabupaten pasaman barat.
7. Ibunda dan almarhum ayahanda tercinta, serta kakak-kakakku tersayang yang selalu mendo'akan, dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
8. Suamiku tercinta Doni Ikhsan serta anak-anakku tersayang Dede Ochsandre, Novia Ramadhani, Salwa Maghira Ichsan yang telah memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. aamin

Padang, Oktober 2012

Penulis

Sri pujiat

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar .....	9
2. Hakekat IPS	
a. Pengertian IPS .....	9
b. Tujuan Pendidikan IPS .....	9
c. Ruang Lingkup IPS .....	9
3. Hakekat Pendekatan <i>Contextual teaching learning</i> (CTL)	
a. Pengertian <i>Contextual teaching learning</i> (CTL).....	13
b. Karakteristik <i>Contextual teaching learning</i> (CTL) .....	13
c. Kelebihan <i>Contextual teaching learning</i> (CTL).....	14
d. Langkah-langkah <i>Contextual teaching learning</i> (CTL) .....	15
B. Kerangka Teori .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu Penelitian .....	21
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian .....	22
b. Jenis Penelitian.....	22
2. Alur Penelitian .....	23
3. Prosedur Penelitian	
a. Studi Pendahuluan.....	26
b. Perencanaan.....	27
c. Pelaksanaan .....	27
d. Pengamatan .....	27
e. Refleksi .....	28
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian .....	29
2. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
2. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan I.....	34
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan .....	37
c. Pengamatan .....	40
d. Refleksi .....	49
2. Siklus I Pertemuan II.....	51

a.	Perencanaan.....	51
b.	Pelaksanaan .....	52
c.	Pengamatan .....	55
d.	Refleksi .....	64
3.	Siklus II Pertemuan I .....	66
a.	Perencanaan.....	66
b.	Pelaksanaan .....	69
c.	Pengamatan .....	71
d.	Refleksi .....	78
4.	Siklus II Pertemuan I .....	80
a.	Perencanaan .....	80
b.	Pelaksanaan .....	82
c.	Pengamatan .....	84
d.	Refleksi .....	90
B.	Pembahasan .....	92
1.	Pembahasan Penelitian Siklus I .....	92
a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	92
b.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	95
c.	Hasil Pembelajaran.....	99
2.	Pembahasan Penelitian Siklus II .....	100
a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	100
b.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	102
c.	Hasil Pembelajaran .....	106

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A.	Simpulan.....	108
B.	Saran .....	110

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Bagan kerangka konseptual .....	20
3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan.....	25

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah persentase nilai rata-rata MID Semester Kelas IV.....	5
2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	243
3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	244
4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	245
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	246

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	111
2. Lembar Kerja Siswa.....	115
3. Gambar Sumber Daya Alam siklus I Pertemuan I.....	117
4. Penilaian RPP siklus I Pertemuan I.....	125
5. Aspek Guru siklus I Pertemuan I.....	129
6. Aspek Siswa siklus I Pertemuan I.....	133
7. Aspek Kognitif siklus I Pertemuan I.....	138
8. Aspek Afektif siklus I Pertemuan I.....	140
9. Aspek Psikomotor siklus I Pertemuan I.....	143
10. RPP Siklus I Pertemuan II.....	146
11. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	152
12. Gambar Potensi Sumber Daya Alam siklus I Pertemuan II.....	156
13. Penilaian RPP siklus I Pertemuan II.....	158
14. Aspek Guru siklus I Pertemuan II.....	161
15. Aspek Siswa siklus I Pertemuan II.....	165
16. Aspek Kognitif siklus I Pertemuan II.....	170
17. Aspek Afektif siklus I Pertemuan II.....	172
18. Aspek Psikomotor siklus I Pertemuan II.....	175
19. RPP Siklus II Pertemuan I.....	178
20. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	185
21. Penilaian RPP siklus II Pertemuan I.....	188
22. Aspek Guru siklus II Pertemuan I.....	191
23. Aspek Siswa siklus II Pertemuan I.....	196
24. Aspek Kognitif siklus II Pertemuan I.....	201
25. Aspek Afektif siklus II Pertemuan I.....	203
26. Aspek Psikomotor siklus II Pertemuan I.....	206
27. RPP Siklus II Pertemuan II.....	209
28. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II.....	218

29. Gambar Komunikasi modern dan kuno. ....	221
30. Penilaian RPP siklus II Pertemuan II.....	222
31. Aspek Guru siklus II Pertemuan II.....	225
32. Aspek Siswa siklus II Pertemuan II.....	230
33. Aspek Kognitif siklus II Pertemuan II.....	235
34. Aspek Afektif siklus II Pertemuan II.....	237
35. Aspek Psikomotor siklus II Pertemuan II.....	240

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan modal yang paling utama bagi setiap bangsa, terutama bagi bangsa Indonesia yang sedang dalam pembangunan. Salah satu pembangunannya adalah dalam bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan terjadi perbaikan sikap mental, intelektual, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang No.20 (dalam Sisdiknas tahun 2003) bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas dibutuhkan guru yang profesional. Menurut Muhammad (2010:10) bahwa profesional adalah:

Kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai pembaharuan pada dasarnya muncul seiring dengan adanya sikap positif untuk mau meningkatkan diri dalam karir profesionalnya. Sikap ini dapat muncul bila guru memiliki kecakapan yang memadai mengenai hal-hal yang bertalian dengan proses belajar mengajar, sehingga perubahan yang terjadi di lingkungan profesinya tidak terlalu mengejutkan, bahkan guru yang bersangkutan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan atau situasi baru yang dihadapi.

Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa

sebagai subjek yang sedang belajar. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar.

Menurut Rusman (2009:194) mengatakan bahwa “guru dituntut dapat memilih pendekatan pembelajaran yang dapat memacu semangat siswa untuk aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya”. Dengan demikian, kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran.

Hal ini didasari oleh asumsi, bahwa ketepatan guru dalam memilih pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan di atas dalam setiap lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan formal akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Mata pelajaran IPS tersusun secara sistematis (teratur), komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menuju kedewasaan dan keberhasilan siswa dalam kehidupan di masyarakat.

IPS memfokuskan perhatiannya pada peran manusia dalam masyarakat terutama dalam situasi global saat ini. Mata pelajaran IPS

diharapkan mampu membentuk siswa yang aktif dan memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Di samping itu, Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa melalui pembelajaran IPS “siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”.

Dalam pembelajaran IPS, guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan yang tepat dan benar, karena pendekatan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran, agar berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang diinginkan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Contekstual Teaching Learning ( CTL )*.

Menurut Wina (2009:255) Pendekatan *Contekstual Teaching Learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses ketrlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.

Sedangkan menurut Johnson (2008:67) menyatakan bahwa “Sistem *CTL* adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, social dan budaya mereka”.

Untuk mencapai tujuan ini, system tersebut meliputi delapan komponen sebagai berikut : membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerjasama, berfikir kritis dan kreatif, membantu individu

untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan melakukan penilaian yang autentik. Pendekatan *CTL* ini lebih menuntut siswa untuk lebih banyak menemukan sendiri dan mengembangkan keaktifan dalam pemecahan masalah, siswa diharapkan sebagai subjek belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Dari pengalaman penulis mengajar di kelas IV SD N 01 Sasak, pada pembelajaran IPS terlihat hasil belajar siswa rendah. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses pembelajaran melakukan kebiasaan-kebiasaan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran cenderung bersifat *teacher centered* (berpusat kepada guru) dan guru menganggap dirinya sebagai sumber informasi yang harus dipelajari oleh siswa. (2) Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam mengungkapkan pendapat, sebab kegiatan diskusi jarang dilakukan. (3) Pelajaran IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga guru sering menyuruh siswa untuk menghafal materi, mengakibatkan aspek afektif dan psikomotor siswa terabaikan. (4) Guru lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran. (5) Dalam proses pembelajaran guru lebih dominan berceramah, padahal masih banyak pendekatan lain yang dapat digunakan untuk lebih banyak mengaktifkan siswa.

Hal ini dapat dilihat dari nilai semester I tahun ajaran 2011-2012 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2011 yaitu 59,4 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1. Halaman 5.

**Tabel 1. Nilai Mid Semester I Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N 01 Sasak, Kec.Sasak Ranah Pasisie Tahun Ajaran P 2011/2012**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AP	55	70		√
2	JM	45	70		√
3	ZN	45	70		√
4	CN	50	70		√
5	MHM	40	70		√
6	GG	50	70		√
7	MR	75	70	√	
8	TAN	40	70		√
9	YG	50	70		√
10	AR	70	70	√	
11	GK	45	70		√
12	AT	70	70	√	
13	AN	55	70		√
14	DRS	70	70	√	
15	FA	50	70		√
16	RK	72	70	√	
17	VAF	70	70	√	
18	W	70	70	√	
19	WA	55	70		√
20	SUP	50			√
	<b>Jumlah</b>	<b>1485</b>		<b>7</b>	<b>13</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>59,4</b>			

Dari tabel di atas terlihat bahwa Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru di SDN 01 Sasak belum tercapai. Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berdampak terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 01 Sasak, Kec.Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran**

**IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat?

Sedangkan secara khusus rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kab.Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kab.Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kab.Pasaman Barat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* pada pembelajaran IPS di Kelas IV SD N 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPS di SD khususnya pembelajaran mengenal jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di SD untuk menjadi guru yang professional dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam mengajar IPS di kelas IV untuk menerapkan penggunaan pendekatan *CTL* pada Mata Pelajaran IPS.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai motivasi dalam pelaksanaan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan *CTL*.
4. Bagi siswa, menambah pengalaman dan pengetahuan siswa bahwa belajar IPS tidak hanya melalui ceramah dari guru, tetapi dapat dilakukan dengan penggunaan pendekatan kontekstual teaching learning sehingga proses pembelajaran mengesankan dan menyenangkan bagi siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan suatu hasil kongkrit yang diperoleh dalam pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Menurut Oemar (2008:159) “Hasil belajar menunjuk pad adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dari kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, dan emosional. Sedangkan menurut Nana (2009:22) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran yang telah dilakukannya yang mana dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa seperti tahu menjadi tidak tahu.

##### **2. Hakikat IPS**

###### **a. Pengertian IPS**

IPS pada dasarnya merupakan pembelajaran lingkungan sosial terdekat yang sederhana sampai kepada lingkungan yang lebih luas dan kompleks yang mencakup berbagai hal dalam kehidupan manusia.

Menurut Depdiknas (2006: 17) menyatakan “IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi, yang berkaitan dengan ilmu sosial”.

Menurut pendapat Noersid (1997: 12.5) adalah “Suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang lainnya diambil dari berbagai ilmu social seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, dan sebagainya secara sendiri-sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat, peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi, yang berkaitan dengan ilmu sosial”.

#### **b. Tujuan IPS**

IPS merupakan suatu ilmu bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dimasa yang akan datang untuk menghadapi tantangan kehidupan global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Gross (dalam Etin, 2005:14) menyebutkan bahwa “Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat”

Sedangkan Depdiknas (2006: 17) mengemukakan IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1)Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, merasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan

social; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai social dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang manjemuk, ditingkat local, nasional dan global.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara dengan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat serta lingkungannya baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

**c. Ruang Lingkup IPS**

Menurut Depdiknas (2006:575) ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah: “a) Manusia, tempat dan lingkungan. b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan c) Sistem, sosial dan budaya. d) Prilaku, ekonomi dan kesejahteraan”. Selanjutnya ruang lingkup IPS menurut Sapriya (2007:5) “ ruang lingkup IPS meliputi hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan ruang lingkup IPS di SD adalah meliputi aspek-aspek yang berkenaan dengan manusia dan lingkungannya. Selain itu IPS juga berhubungan dengan waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan dalam kehidupan.

### 3. Hakekat Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

#### a. Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Wina (2009:255) menjelaskan bahwa Pendekatan kontekstual adalah “suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.

Selanjutnya Kunandar (2009:296) mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning* atau *CTL*) adalah “konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Sedangkan Masnur (2008:41) menyatakan “Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang

dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang menekan kepada keterlibatan siswa secara aktif untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya, dan menghubungkannya dengan situasi dunia nyata serta mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Karakteristik Pendekatan *Contextual Teaching and Learning***

Nurhadi (2003:13) mengatakan bahwa “karakteristik pendekatan kontekstual yaitu: a) melakukan hubungan yang bermakna; b) melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan; c) belajar yang diatur sendiri; d) bekerjasama; e) berfikir kritis dan kreatif; f) mengasuh dan memelihara pribadi siswa; g) mencapai standar yang tinggi; dan h) menggunakan penilaian yang autentik”.

Sedangkan menurut Muslichah (2009: 42) pendekatan kontekstual memiliki karakteristik sebagai berikut:

“ 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik; 2) pembelajaran memeberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*learning in real life setting*); 3) pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*); 4) pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok (*learning in a group*); 5) pembelajaran memeberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*); 6) pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif dan meningkatkan kerja sama (*learning to ask to inquiry, to work, together*); dan

7) pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan kontekstual adalah pembelajaran yang bermakna dengan pelaksanaan kerja kelompok untuk menciptakan rasa kebersamaan antara yang satu dengan yang lainnya dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa.

**c. Kelebihan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning(CTL)***

Kelebihan dari pendekatan kontekstual yaitu siswa akan lebih mengingat pengetahuannya, pembelajaran tidak membosankan, siswa merasa lebih dihargai, dan dapat memupuk kerjasama. Hal ini dijelaskan Mustaqimah (dalam Dian, 2009:7) bahwa:

Kelebihan pendekatan kontekstual adalah (a) siswa membangun sendiri pengetahuannya, maka siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, (b) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan belajar, (c) siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jawaban siswa ada penilaiannya, (d) memupuk kerjasama dalam kelompok.

Sedangkan menurut Nasar (2006:117) mengemukakan, kelebihan pendekatan kontekstual adalah

a) siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, b) siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima, dan memberi, c) pembelajarannya terjadi diberbagai tempat, konteks dan setting sesuai dengan kebutuhan, dan hasil belajar melalui diukur dengan berbagai cara, seperti proses kerja hasil karya, penampilan, rekaman, observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

Dari Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pendekatan CTL yaitu: siswa membangun sendiri pengetahuannya dari materi yang telah dipelajari sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan melatih siswa untuk bekerja kelompok.

**d. Langkah-langkah Pendekatan *Contextual Teaching And Learning***

Wina (2005:118) mengatakan bahwa ada tujuh langkah-langkah CTL yaitu a) Konstruktivisme, b) Bertanya, c) Menemukan d) Masyarakat, e) Pemodelan, f) Penilaian sebenarnya, f) Refleksi.

Sedangkan Menurut Kunandar (2006:305), mengemukakan “Ada tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual dikelas, yaitu 1) Konstruktivisme; 2) menemukan (*inquiry*); 3) bertanya (*questioning*); 4) masyarakat belajar (*learning community*); 5) pemodelan (*modeling*); 6) refleksi (*reflection*); dan 7) penilaian yang sebenarnya (*authenticassessment*)”.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil langkah-langkah menurut Kunandar, karena peneliti memahami langkah-langkah yang digunakan Kunandar. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

**1) Konstruktivisme**

*Konstruktivisme* merupakan suatu pandangan mengenai bagaimana seorang belajar, yaitu menjelaskan bagaimana manusia membangun pemahaman dan pengetahuannya mengenai dunia

sekitarnya melalui pengenalan terhadap benda-benda disekitarnya yang di refleksikan melalui pengalamannya.

## 2) **Inkuiri**

Penemuan adalah “Cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.

## 3) **Bertanya**

Bertanya merupakan salah-satu strategi pembelajaran kontekstual. Bertanya dalam pendekatan kontekstual dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong siswa agar mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, membimbing dan menilai kemampuan berfikir.

## 4) **Masyarakat Belajar (*Learning Community*)**

Konsep masyarakat belajar (*learning community*) dalam CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain. Kerja sama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok besar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil sharing dengan orang lain, antar teman, antar kelompok; yang sudah tahu memberi tahu pada yang belum tahu, yang pernah memiliki pengalaman membagi pengalamannya pada orang lain.

### 5) **Pemodelan (*Modelling*)**

Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Proses modeling tidak terbatas dari guru saja, aka tetapi dapat juga guru memanfaatkan siswa yang dianggap memiliki kemampuan.

### 6) **Refleksi (*Reflection*)**

Cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan dimasa lalu. Siswa mengedepankan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima.

### 7) **Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)**

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tetentu berdasarkan suatu criteria tertentu”.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mempersiapkan siswa sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Pembelajaran IPS dengan model dengan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dipelajari di kelas IV SD. Pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada proses keterlibatan siswa dan mendorong siswa untuk menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata. Siswa tampak lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan sendiri ilmu tersebut, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Langkah-langkah pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Konstruktivisme**

*Konstruktivisme* merupakan suatu pandangan mengenai bagaimana seorang belajar, yaitu menjelaskan bagaimana manusia membangun pemahaman dan pengetahuannya mengenai dunia sekitarnya melalui pengenalan terhadap benda-benda disekitarnya yang di refleksikan melalui pengalamannya.

### **2. Inkuiri**

Penemuan adalah “Cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.

### **3. Bertanya**

Bertanya merupakan salah-satu strategi pembelajaran kontekstual. Bertanya dalam pendekatan kontekstual dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong siswa agar mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa

untuk mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, membimbing dan menilai kemampuan berfikir.

#### **4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)**

Konsep masyarakat belajar (*learning community*) dalam CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain. Kerja sama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok besar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil sharing dengan orang lain, antar teman, antar kelompok; yang sudah tahu memberi tahu pada yang belum tahu, yang pernah memiliki pengalaman membagi pengalamannya pada orang lain.

#### **5. Pemodelan (*Modelling*)**

Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Proses modeling tidak terbatas dari guru saja, aka tetapi dapat juga guru memanfaatkan siswa yang dianggap memiliki kemampuan.

#### **6. Refleksi (*Reflection*)**

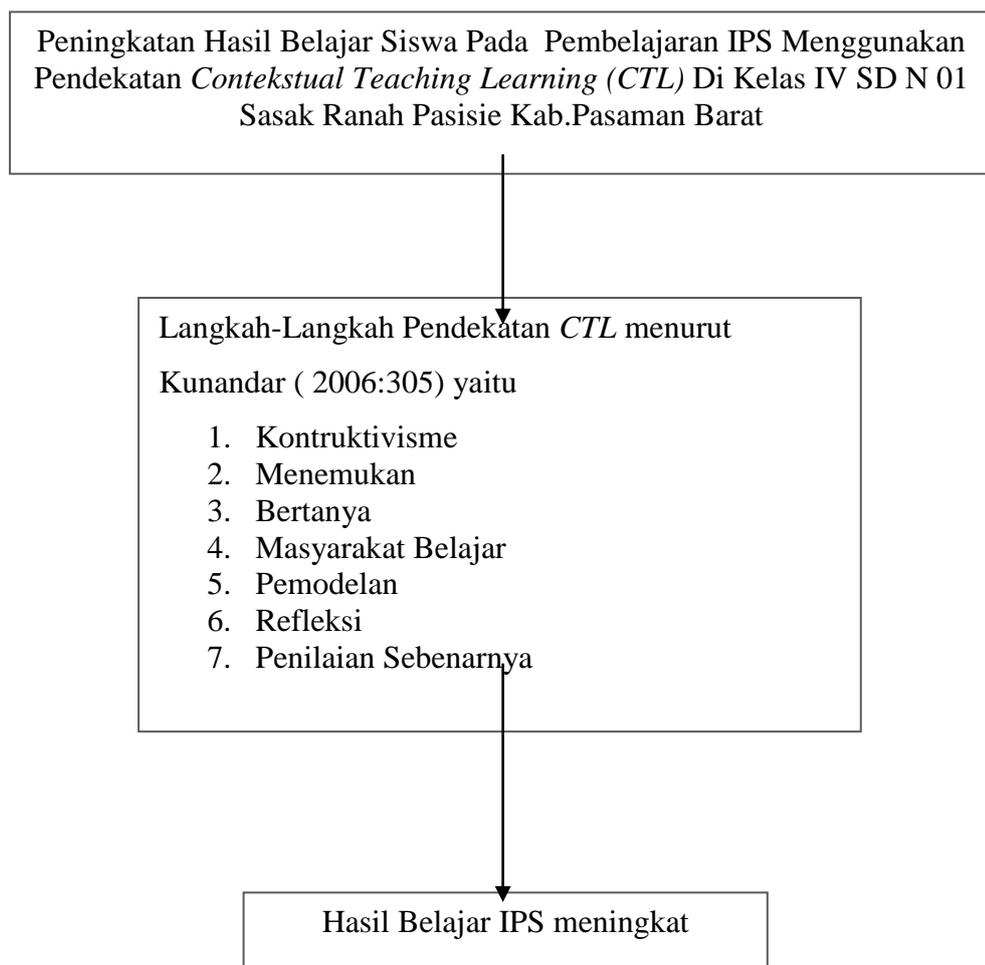
Cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan dimasa lalu. Siswa mengedepankan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima.

## 7. Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu”.

Adapun langkah-langkah penggunaan pendekatan CTL yang akan peneliti terapkan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD N 01 Sasak ranah Pasisise Kab. Pasaman Barat., dapat dilihat pada bagan kerangka teori berikut ini:

### Bagan 2.1 Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *CTL* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sasak diawali dengan penyusunan perencanaan dilakukan berdasarkan KTSP yang kemudian dituangkan dalam seperangkat RPP. Kegiatan perencanaan meliputi (1) menentukan butir-butir indikator pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *CTL* (2) menyusun langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *CTL* (3) menyusun instrument observasi pelaksanaan tindakan yang berupa format lembaran observasi (4) merencanakan alat pendukung proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *CTL*. Adapun hasil penilaian pada RPP siklus I, dengan persentase 67,85 meningkat pada siklus II menjadi 96,42%.
2. Pelaksanaan pembelajaran *CTL* pada pembelajaran perubahan wujud benda di kelas IV SDN 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah penerapan pendekatan *CTL*. Pelaksanaannya dilaksanakan dengan dua siklus, di

mana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal, terlihat aspek guru dengan persentase 66,66%, sedangkan pada aspek siswa dengan persentase 69,44%. Hal ini disebabkan karena pada saat diskusi kelompok banyak siswa yang kurang serius, kerjasama antar anggota kelompok belum terjalin dengan baik, serta tidak ada kelompok yang menanggapi hasil kerja kelompok yang telah dilaporkan oleh temannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, di mana langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* sudah terlaksana dengan baik, diperoleh nilai aspek guru dengan persentase 94,44%, sedangkan siswa dengan persentase 97,22%. Dimana sudah terjalinnya kerjasama yang baik antar anggota kelompok dan kelompok lain telah dapat menanggapi hasil diskusi yang telah dilaporkan oleh temannya.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran IPS dikelas IV SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan dari ketiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor pada akhir masing-masing siklus. Pada siklus I didapatkan rata-rata 58,53 dengan persentase 58,53% meningkat pada siklus II rata-rata menjadi 82,83 dengan persentase 82,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat

## **B. Saran**

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu :

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran disekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru, hendaknya pendekatan *CTL* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS karena *CTL* merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama penggunaan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS.